

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Sugiyono (2016:60) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu bentuk apapun yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dalam memperoleh data atau fakta mengenai suatu bentuk tersebut, lalu diambil kesimpulannya.

Terdapat dua objek pada penelitian ini, yakni variable independen atau variabel bebas yang menjadi pengaruh atau sebab dari munculnya variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah literasi keuangan. Sedangkan variabel lainnya adalah variabel dependen atau variabel terikat di mana hal tersebut merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independent. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku menabung.

3.1.2. Subjek Penelitian

Ansori (2020:115) mengatakan subjek penelitian adalah wadah atau sumber variabel berada. Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI yang mayoritas memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan karena terdapat mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan dijadikan subjek dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2019 – 2022.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kaidah ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan fungsi tertentu Sugiyono (2013:2). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan objek penelitian yaitu Literasi Keuangan dan Perilaku Menabung. Serta untuk menguji hubungan antara dua variabel tersebut.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Di mana penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan hasil dari penelitian dengan membagikan pemaparan, elaborasi, serta konfirmasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Suryani dan Hendryadi, 2018 juga mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan kondisi atau peristiwa terjadi yang digambarkan, dengan tujuan utamanya adalah dapat memberikan gambaran dengan cermat dari suatu data, menggambarkan proses, metode, atau keterkaitan antar kejadian. Sedangkan verifikatif berguna untuk membuktikan kebenaran dalam disiplin ilmu yang telah ada (Ramdhan, 2021:5 & 7).

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan literasi keuangan dan perilaku menabung. Dan metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji atau membuktikan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa FPEB Angkatan 2019 – 2022.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian mencantumkan selengkap keputusan tentang topik apa yang akan ditinjau, bagaimana populasi penelitian, metode apa yang akan digunakan, juga tujuan dari penelitian (Suryani, Hendriyadi, 2018:108). Menurut Siyoto dan Sodik : 82 desain penelitian merupakan petunjuk atau metode juga teknik pada perencanaan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam membangun strategi dengan output model atau blue print penelitian. Umar (2019 : 7 – 9) membagi desain penelitian ke dalam tiga bagian yaitu :

1. Desain Ekspolartif

Tujuan dari desain ini adalah untuk melihat apakah masalah yang diteliti masih dianggap relatif baru atau belum jelas, untuk melihat apakah ada kemungkinan variabel – variabel penting yang belum diketahui atau belum dimaknai dengan baik, untuk memahami apakah penelitian cukup memadai, atau untuk memahami apakah peneliti memiliki keyakinan untuk melakukan penelitian yang sebenarnya atau tidak. Penelitian dalam desain ini tidak berakhir pada tahap penyimpulan hasil, karena tujuannya adalah untuk memprioritaskan kesiapan data yang dianggap berkaitan dengan jumlah sebanyak – banyaknya daripada ketajaman analisis data.

2. Desain Deskriptif

Ini berguna untuk menjelaskan variabel – variabel yang diamati, seperti apa, siapa, yang mana, kapan, di mana, serta mengenai keterikatan variabel pada sub – sub variabelnya. Desain ini bisa dikerjakan dengan sederhana atau kompleks serta bisa mencantumkan data kuantitatif yang

lengkap dengan data kualitatif. Maka, dengan digunakannya desain ini akan dihasilkan informasi yang komprehensif tentang variabel yang diteliti.

3. Desain Kausal

Desain ini bertujuan untuk menghitung hubungan – hubungan antar variabel atau untuk mengkaji bagaimana antar variabel dapat saling memengaruhi.

Dalam penelitian ini menggunakan desain kausal, di mana salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung.

3.3. Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan definisi dari variabel yang dijelaskan dalam pengertian konsep, dengan operasional, praktik, nyata pada cakupan objek yang diteliti (Adhi Prasetio, Andrew Fernando P, dkk, 2021 : 63). Zulfikar dan I Nyoman (2015 : 146) juga menyatakan bahwa operasional variabel akan memudahkan mencari dan mengukur hubungan antar variabel. jika tidak melakukan operasionalisasi variabel, akan sulit bagi peneliti untuk menentukan pengukuran konseptual dari hubungan antar variabel.

Untuk memudahkan mencari data yang dibutuhkan dan memberikan kemudahan dalam pengukuran dari setiap variabel dalam penelitian ini, maka variabel – variabel tersebut dioperasionalisasikan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan merupakan kecakapan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan mengenai keadaan keuangan yang berhubungan dengan kesejahteraan materi seseorang (Ade Gunawan, 2022 : 28).	<i>General knowledge</i>	- Memahami konsep dasar umum keuangan - Memahami konsep nilai waktu dari uang	Ordinal
		<i>Saving and borrowing</i>	- Pemahaman mengenai simpanan dan pinjaman - Pemahaman mengenai manfaat tabungan - Pemahaman mengenai produk perbankan - Pemahaman mengenai suku bunga sederhana	Ordinal
		<i>Insurance</i>	- Pemahaman mengenai asuransi - Pemahaman mengenai manfaat asuransi - Pemahaman mengenai pilihan produk asuransi	Ordinal
		<i>Investment</i>	- Pemahaman mengenai konsep dasar investasi - Pemahaman produk investasi	Ordinal

Perilaku Menabung (Y)	Perilaku menabung merupakan penggabungan dari pandangan kebutuhan masa depan, keputusan menabung, dan kegiatan menghemat (Sirine & Utami, 2016)	Menabung secara periodik	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat rutin menabung per bulan - Tingkat melakukan penghematan - Tingkat menyisihkan uang 	Ordinal
		Perencanaan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat mengendalikan pengeluaran - Tingkat pencatatan pemasukan dan pengeluaran - Tingkat membandingkan harga sebelum melakukan pembelian - Tingkat pengalokasian dana - Memiliki rekening terpisah - Memiliki dana darurat 	Ordinal

3.4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hal yang belum memiliki makna untuk penerimannya dan masih membutuhkan pengolahan. Data dapat berupa kondisi, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, atau atribut lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk bahan memahami lingkungan, objek, peristiwa maupun konsep (Siyoto dan Sodik, 2015 : 57). Data dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan sumbernya yaitu :

a. Data Primer

Data ini didapat atau dihimpun peneliti langsung dari sumbernya. Dikenal juga dengan data autentik atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Data primer diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung oleh peneliti. Peneliti bisa menggunakan teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion* – FGD) serta penyebaran kuesioner.

Dalam penelitian ini data yang didapat langsung melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2019 – 2022.

b. Data Sekunder

Didapat dan dihimpun oleh peneliti dari beragam sumber yang ada atau sebagai tangan kedua. Seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sebagainya. Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini adalah data dari bagian Akademik FPEB UPI, penelitian terdahulu, jurnal, literatur, serta internet.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang sistematis dan standard dalam mendapatkan data yang dibutuhkan disebut pengumpulan data (Mamik, 2015 : 103). Berbagai teknik dalam mengumpulkan data, yaitu wawancara, angket, dan observasi (Sugiyono, 2006 : 129).

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik :

1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2006 : 135) menyatakan bahwa kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau pertanyaan tersurat kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, bisa diberikan kepada reponden dengan langsung atau dikirim oleh jasa pos atau internet.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilaksanakan sebagai usaha peneliti dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dengan topik atau masalah yang diteliti. Di dalamnya tercantum pembahasan – pembahasan penelitian terdahulu serta referensi ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang dipaparkan oleh peneliti dalam karya tulis tersebut (Iwan Hermawan, 2019 : 17 – 18).

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, di mana karakteristik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006 : 72). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2019 – 2022.

Tabel 3. 2**Populasi mahasiswa FPEB UPI per angkatan**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	740
2020	1.499
2021	1.159
2022	981
Total	4.379

Sumber : Bagian Akademik Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI

3.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasi besar, serta tidak memungkinkan untuk peneliti mengkaji seluruh yang ada pada populasi, seperti karena dana, tenaga, dan waktu yang terbatas, maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2006 : 73). Menurut Siyoto dan Sodik (2015 : 55 – 56) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang populasi miliki, atau populasi yang hanya sebagian kecil untuk diambil sesuai dengan prosedur tertentu sehingga bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini untuk menentukan atau mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Taro Yamane (Ahmad & Jaya, 2021 : 53) yaitu :

$$n = \frac{N}{(Ne^2 + 1)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e = Presisi yang ditetapkan (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{4.379}{4.379 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{4.379}{44,79}$$

$n = 97,76$ atau dibulatkan menjadi 100

Dari perhitungan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang dan telah mewakili seluruh angkatan mahasiswa aktif FPEB UPI.

3.5.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian, ada macam – macam teknik dalam penarikan sampel (Sugiyono, 2006 : 73). Riduwan (2015 : 56), menyebutkan bahwa teknik penarikan sampel merupakan cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Ada dua macam teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu : 1. *probability sampling* dan, 2. *non probability sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan probability sampling. Ini merupakan teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi populasi yang dipilih (Siyoto & Sodik, 2015 : 55). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah simple random sampling, di mana sampel ini dikatakan sederhana karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa melihat strata. Ini dilakukan karena anggota populasi bersifat homogen.

3.6.Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Valid berarti mengukur apa yang akan diukur (ketepatan) (Riduwan, 2009:97). Sugiyono (2004:137) mengatakan apabila instrumen dikatakan valid artinya ini menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam memperoleh data valid maka valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid (saheh).

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut (Arikunto, 2013; Merdesci & Merdesci, 2020) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = r hitung (koefisien korelasi)

$\sum X_i$ = jumlah skor item

ΣY_i = jumlah skor total

n = jumlah responden

Pengujian ini digunakan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kemampuan alat ukur dalam membuat pengukuran yang akurat. Reliabilitas adalah ketelitian yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran. Hasil tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap dengan konsisten (Siyoto & Sodik, 2015 : 75). Jenis reliabilitas dalam penelitian ini adalah koefisien stabilitas di mana jenis ini didapat dengan cara uji coba ulang (test – retest) yakni caranya dengan memberikan ujian dengan suatu soal kepada sekelompok individu, setelah itu mengujikan kembali soal tersebut pada kelompok yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Soal dikatakan reliabel jika koefisien stabilitas r_{11} atau r_{tt} sama atau lebih besar dari 0,70 (Siyoto & Sodik, 2015 : 76).

Sugiyono (2011; Fanani, dkk, 2017) jika pada waktu yang berbeda terdapat kesamaan data maka hasil penelitian reliabel. Bila seluruh pertanyaan telah valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dikerjakan pada semua pernyataan variabel. Rumus Alpha yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{it} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{it} : koefisien reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$: jumlah varians butir

$\sum S_t^2$: varians total

Pengambilan keputusan uji reliabilitas berdasar pada :

- a. Bila α positif dan α lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen reliabel
- b. Bila α positif dan α lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tidak reliabel
- c. Bila α negatif dan α lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen tidak reliabel
- d. Bila α negatif dan α lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tidak reliabel

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas data adalah syarat utama yang harus dipenuhi pada analisis parametrik. Pengujian normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat utama ketika melakukan analisis parametrik adalah dengan normalitas data, dengan adanya data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi (Purnomo, 2017:83). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnov dengan kriteria :

- a. Jika signifikansi $< 0,1$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Jika signifikansi $> 0,1$ maka data berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki sifat yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan rumus (Hadi, 2004; Dewi: 2012) :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

Pengujian ini menggunakan kriteria regresi linear, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, data bisa dikatakan linear bila nilai signifikansi $> \alpha$ yang ditentukan yakni 10% (Ghozali, 2009; Dewi:2012).

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018 : 135) uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dalam model regresi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* antar setiap variabel bebas dengan variabel pengganggu. Jika nilai probabilitas (sig) > 0.1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018 : 139).

3.7. Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah seperangkat kegiatan yang digunakan untuk mempelajari, mengelompokkan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memvalidasi data sehingga fenomena tersebut memiliki nilai sosial, akademik, serta ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015 : 89).

Rancangan analisis data hasil penelitian telah disiapkan mulai dari pengumpulan penetapan jenis data, sumber data yang ditemui, dan rumusan hipotesis yang akan diuji. Adapun langkah – langkah yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul yaitu :

- a. Editing, yaitu memeriksa kuesioner yang terkumpul setelah diisi oleh responden mengenai kelengkapan identitas, hingga kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.
- b. Coding, yakni dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala ordinal, berguna untuk mengukur literasi keuangan dan perilaku menabung. Skor untuk jawaban positif diberi 6 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6.
- c. Tabulating, yaitu untuk menghitung hasil skoring dan disajikan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.
- d. Analisis Data, yakni pada penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang sudah tercantum dalam rumusan masalah. Maka dari itu, dalam penelitian ini digunakan dua macam analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3.7.1. Analisis Deskriptif

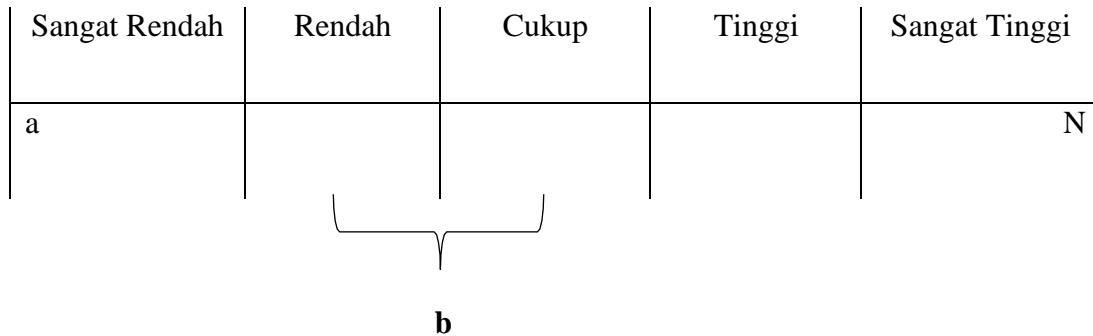
Melakukan analisis statistik deskriptif mengenai karakteristik responden dengan menggambarkan data yang telah terkumpul. Dengan variabel bebas yang diukur dengan indikator antara lain pemahaman konsep dasar keuangan, pemahaman akan tabungan, serta pemahaman mengenai suku bunga sederhana. Dan juga variabel terikat yang diukur dengan indikator antara lain adalah tingkat rutin menabung per periode, tingkat melakukan penghematan, tingkat mengendalikan pengeluaran, tingkat membandingkan harga sebelum melakukan pembelian, serta tingkat pengalokasian dana.

3.7.1.1. Garis Kontinum

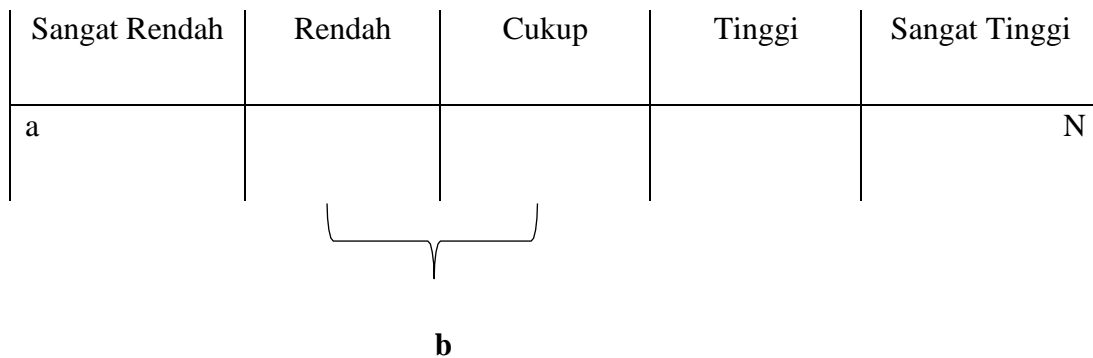
Garis kontinum digunakan untuk menganalisis masing – masing pernyataan dari setiap indikator yang dibuat. Garis kontinum dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2018:177):

- a. Nilai Maksimum = Skor tertinggi x Jumlah item pernyataan
x Jumlah responden
- b. Nilai Minimum = Skor terendah x Jumlah item pernyataan x
Jumlah responden
- c. Jarak Interval = [Nilai Maksimum – Nilai Minimum] : Skor

Perhitungan garis kontinum dalam penelitian ini untuk variabel Literasi Keuangan adalah sebagai berikut:



Perhitungan garis kontinum untuk variabel Perilaku Menabung:



Keterangan :

a : Skor Minimum

b : Jarak Interval

Σ : Total Skor

N : Skor Ideal

3.7.1.2. *Method of Successive Interval (MSI)*

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data ordinal yang berada pada operasional variabel dengan skala likert pada kuesioner sebagai instrumen penelitian, maka peneliti akan melakukan transformasi data sebagai salah satu syarat analisis parametrik untuk pengujian analisis

regresi linear sederhana yang menggunakan jenis data interval. Transformasi data yang dilakukan adalah dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) untuk menaikkan ukuran skala ordinal ke skala interval. Transformasi data dengan *Method of Successive Interval* (MSI) dilakukan langkah – langkah sebagai berikut (Yunus, Jaya, Adam, 2023:88):

- a. Perhatikan setiap item jawaban dari angket responden yang telah disebarkan
 - b. Tentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 dari setiap item jawaban yang disebut sebagai frekuensi
 - c. Masing – masing frekuensi dibagi dengan jumlah responden dan hasilnya disebut proporsi
 - d. Nilai proporsiporsi kumulatif ditentukan dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor
 - e. Kemudian gunakan tabel distribusi normal untuk menghitung nilai proporsi yang telah ditentukan
 - f. Pada nilai tersebut, nilai densitas ditentukan dan dihitung dengan tabel tinggi densitas
 - g. Nilai skala ditentukan dengan rumus:
- $$NS = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area below upper limit}) - (\text{area below lower limit})}$$
- h. Nilai transformasi ditentukan dengan rumus:

$$Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$$

3.7.2. Analisis Verifikatif

Melakukan analisis verifikatif untuk menguji hipotesis melalui uji statistik dan memfokuskan pada pengungkapan perilaku variabel

penelitian, untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung menggunakan uji regresi linear sederhana.

3.8.Uji Hipotesis

3.8.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2018 : 148) menyebutkan bahwa regresi sederhana berdasar pada hubungan fungsional ataupun keterkaitan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini regresi linear sederhana menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (perilaku menabung)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi literasi keuangan

X = literasi keuangan

e = error

3.8.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Ferdinand (2014 ; Nanincova, 2019) menjelaskan bahwa besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat diukur dengan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* antara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* mendekati satu, maka variabel bebas (X) memiliki pengaruh besar terhadap variabel terikat (Y). Namun, apabila nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* kecil atau mendekati nol, maka variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat (Y).

3.8.3. Uji T

Siregar (2014 : 194) menyatakan bahwa uji t berguna untuk mengetahui fakta dari pernyataan atau asumsi yang dihipotesiskan oleh peneliti. Uji t untuk satu variabel dikelompokkan ke dalam dua kategori, yakni :

- 1) Uji t untuk satu variabel dengan satu arah kiri dan kanan (one tail)
- 2) Uji t untuk satu variabel dengan dua arah (two tail)

Rumus yang digunakan dalam penerapan uji t pada penelitian ini adalah :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata – rata hasil pengambilan data

μ_0 = nilai rata – rata ideal

s = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel